



ANALISIS INVESTASI DALAM MENUNJANG PERTUMBUHAN EKONOMI DI INDONESIA

Dwi Yudha Saputro¹, Basyarudin²

¹Sekolah Tinggi Ilmu Hukum Painan

²Sekolah Tinggi Ilmu Hukum Painan

E-mail : saputrodwijudha@gmail.com

Article History:

Received: 28-11-2023

Revised : 17-12-2023

Accepted: 27-12-2023

Keywords:

Investasi, Pasar

Modal, Pertumbuhan

Ekonomi, Ekonomi

Indonesia,

Penanaman Modal

Abstract: *Investasi merupakan penyaluran sejumlah uang pada saat ini dengan maksud untuk mendapatkan sejumlah keuntungan di masa mendatang. Investasi dapat diartikan sebagai komitmen untuk memasukkan sejumlah uang pada saat ini dengan tujuan memperoleh keuntungan di masa yang akan datang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tentang bagaimana analisis investasi dalam menunjang pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dengan metode wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian ini dapat diketahui bahwa Investasi sangat berkaitan dengan pertumbuhan ekonomi. Dengan meningkatnya investasi yang dapat meningkatkan kemampuan produksi yang diharapkan untuk menghasilkan hasil dan nilai tambah, sehingga akan meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Selain itu kemampuan wilayah untuk menemukan faktor-faktor yang dapat digunakan sebagai ukuran daya saing perekonomian wilayah terhadap wilayah lainnya juga sangat penting dalam upaya meningkatkan daya tariknya dan memenangkan persaingan. Salah satu faktor untuk meningkatkan pembangunan wilayah adalah dengan tersedianya modal dalam bentuk investasi. Ketiadaan modal dalam pembangunan.*

© 2024 SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah

PENDAHULUAN

Pembangunan ekonomi merupakan salah satu bagian krusial dari pembangunan nasional. Salah satu tolok ukur penting dalam menentukan kesuksesan pembangunan ekonomi adalah perkembangan ekonomi yang mencerminkan hasil nyata dari kebijakan pembangunan yang dilakukan. Perkembangan ekonomi berkaitan erat dengan proses peningkatan produksi barang dan jasa dalam aktivitas ekonomi masyarakat. Merealisasikan perkembangan ekonomi membutuhkan biaya yang signifikan sehingga cara untuk mencapai perkembangan ekonomi adalah dengan berupaya meningkatkan investasi.

Pertumbuhan ekonomi menurut Teori Pertumbuhan Ekonomi Neo Klasik tidak bisa lepas dari tiga faktor atau komponen utama yaitu (1) akumulasi modal, (2) pertumbuhan penduduk dan angkatan kerja, (3) kemajuan teknologi. Penyediaan akumulasi modal diperoleh dari tabungan dan penanaman modal (investasi). Dana investasi dapat diperoleh dari pemerintah, masyarakat (swasta), pinjaman luar negeri serta investasi swasta asing.

Investasi memang erat kaitannya dengan pertumbuhan ekonomi. Dengan meningkatnya investasi yang dapat meningkatkan kapasitas produksi yang diharapkan untuk menghasilkan output dan nilai tambah, sehingga akan meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Peningkatan kapasitas produksi tersebut dapat diperoleh melalui investasi swasta (Private Investment) yang biasa disebut dengan penanaman modal dalam negeri (PMDN) maupun investasi luar negeri yang disebut dengan Penanaman Modal Asing (PMA).

Keberhasilan wilayah dalam meningkatkan daya tariknya terhadap investasi salah satunya tergantung dari kemampuan wilayah dalam merumuskan kebijakan yang terkait dengan investasi dan dunia usaha serta peningkatan mutu pelayanan terhadap masyarakat. Hal yang juga penting diperhatikan dalam upaya menarik investor, selain ekonomi makro yang kondusif juga adanya pengembangan sumber daya manusia dan infrastruktur dalam artian yang luas. Selain itu kemampuan wilayah untuk menemukan faktor-faktor yang dapat digunakan sebagai ukuran daya saing perekonomian wilayah terhadap wilayah lainnya juga sangat penting dalam upaya meningkatkan daya tariknya dan memenangkan persaingan. Salah satu faktor untuk meningkatkan pembangunan wilayah adalah dengan tersedianya modal dalam bentuk investasi. Ketiadaan modal dalam pembangunan merupakan faktor penghambat terhadap pertumbuhan ekonomi.

Pembangunan ekonomi di Indonesia secara umum menunjukkan keadaan yang tidak menentuyang secara langsung dapat berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia dan diharapkan berimplikasi terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Berdasarkan pemaparan di atas, maka peneliti tertarik untuk menganalisis pengaruh investasi dalam menunjang pertumbuhan ekonomi dengan mengangkat judul "Analisis Investasi Dalam Menunjang Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia".

Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas dirumuskan beberapa rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana investasi dalam menunjang Pertumbuhan ekonomi di Indonesia?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat investasi di Indonesia?

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan metode pendekatan kualitatif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan dengan menjelaskan atau menggambarkan variabel masa lalu dan sekarang (sedang terjadi). Sumber dan jenis data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari masyarakat. Data ini didapat dari sumber pertama baik melalui individu atau perseorangan, seperti hasil kuesioner dan wawancara dari narasumber yang berhubungan dengan objek permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini. Data Primer dalam suatu penelitian dapat diperoleh melalui wawancara dan pengamatan. Pengamatan adalah melakukan, memperhatikan

dengan seksama akan suatu obyek yang diteliti secara komprehensif. Sedangkan Data sekunder adalah Data yang diperoleh dari kepustakaan. Data sekunder merupakan data primer yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan baik oleh pihak pengumpul data primer atau pihak lain. Kegunaan data sekunder adalah untuk mencari data awal atau informasi, mendapatkan landasan teori atau landasan hukum, mendapatkan batasan, defenisi, arti suatu istilah. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Menurut Yusuf (2017) beberapa teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif terdapat 3 teknik pengumpulan data yakni observasi, wawancara, dan dokumentasi yang diuraikan sebagai berikut:

Wawancara merupakan salah satu teknik yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Secara sederhana dapat dikatakan bahwa wawancara (interview) adalah suatu kejadian atau suatu proses interaksi antara pewawancara (interviewer) dan sumber informasi atau orang yang diwawancarai (interviewee) melalui komunikasi langsung.

Apabila diperhatikan kedua teknik pengumpul data yang telah dibicarakan, jelas bahwa kedua jenis teknik tersebut hanya dapat mengungkapkan tingkah laku verbal (verbal behavior), tetapi kurang mampu mengungkap tingkah laku nonverbal.

Dokumen merupakan catatan atau karya seseorang tentang sesuatu yang sudah berlalu. Dokumen tentang orang atau sekelompok orang, peristiwa, atau kejadian dalam situasi sosial yang sesuai dan terkait dengan fokus penelitian adalah sumber informasi yang sangat berguna dalam penelitian kualitatif. Dokumen itu dapat berbentuk teks tertulis, artefacts, gambar, maupun foto.

Sementara analisis data yang digunakan sebagaimana yang dikemukakan oleh Mile et al. (2016) ada empat macam kegiatan dalam analisis data kualitatif, yaitu:

- (a) Data Colletion,
- (b) Data Condensation,
- (c) Data Display
- (d) Drawing and Verifying Conclusions

HASIL DAN PEMBAHASAN

Investasi berdasarkan teori ekonomi, investasi berarti pembelian (dan berarti juga produksi) dari kapita/modal barang-barang yang tidak dikonsumsi tetapi digunakan untuk produksi yang akan datang (barang produksi).⁷Investasi pada dasarnya merupakan penempatan sejumlah dana pada saat ini dengan tujuan untuk memperoleh sejumlah keuntungan di masa yang akan datang. Investasi dapat diartikan sebagai komitmen untuk menanamkan sejumlah dana pada saat ini dengan tujuan memperoleh keuntungan di masa datang.

Penanaman modal dalam pengertian sehari-hari adalah menyuntikkan uang saat ini (sekarang) untuk memperoleh keuntungan di masa depan. Dengan kata lain, investasi adalah langkah awal dari suatu aktivitas bisnis. Investasi merupakan faktor penting bagi kelangsungan proses pembangunan ekonomi (Pembangunan Berkelanjutan), atau pertumbuhan ekonomi jangka panjang. Pembangunan ekonomi melibatkan aktivitas produksi di semua sektor ekonomi, dan untuk aktivitas pembangunan itu memerlukan dana untuk membiayainya yang disebut modal investasi.

Motivasi dan Aspek yang mempengaruhi Investasi yakni:

1. Investasi Karena suatu keharusan atau kebutuhan, adalah investasi yang terjadi secara otomatis sesuai dengan perkembangan kebutuhan hidup seseorang atau sekelompok orang, atau suatu organisasi, bahkan Negara. Investasi jenis ini di dorong oleh kebutuhan di masa depan.
2. Investasi karena harapan, adalah investasi yang di sengaja karena ada harapan mendapatkan manfaat atau laba. Investasi ini dapat dilakukan oleh orang perorangan, sekelompok orang, atau suatu organisasi karena keinginan di masa depan.⁹

Menetapkan tujuan investasi keuangan merupakan langkah terpenting dalam sebuah perencanaan. Dengan tujuan yang ditetapkan, maka dapat menentukan pilihan alternatif. Investasi yang sesuai. Dengan tujuan, akan lebih mudah untuk mengalokasi investasi pada pilihan yang sesuai.¹⁰ Tujuan orang melakukan investasi pada dasarnya adalah untuk mengembangkan dana yang dimiliki atau mengharapkan keuntungan di masa depan. Secara umum tujuan investasi memang mencari untung, tetapi bagi perusahaan tertentu kemungkinan ada tujuan utama yang lain selain untuk mencari untung. Pada umumnya tujuan investasi adalah sebagai berikut:

1. Untuk memperoleh pendapatan yang tetap dalam setiap periode, antara lain seperti bunga, royalti, dividen, atau uang sewa dan lainlainnya.
2. Untuk membentuk suatu dana khusus, misalnya dana untuk ekspansi, kepentingan sosial.
3. Untuk mengontrol atau mengendalikan perusahaan lain, melalui kepemilikan sebagai ekuitas perusahaan tersebut.
4. Untuk menjamin tersedianya bahan baku untuk mendapatkan pasar Untuk mendapatkan produk yang dihasilkan.
5. Untuk mengurangi persaingan perusahaan-perusahaan yang sejenis,
6. Untuk menjaga hubungan antar perusahaan.

Sekuritas adalah secarik kertas yang merupakan hak pemodal (pihak yang memiliki kertas tersebut) untuk memperoleh bagian dari prospek atau kekayaan organisasi yang menerbitkan sekuritas tersebut, dan berbagai kondisi yang memungkinkan pemodal tersebut menjalankan haknya.¹² Sedangkan Pasar modal adalah kegiatan yang berkaitan dengan penawaran umum dan perdagangan efek perusahaan publik yang diterbitkannya serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek. Pasar modal adalah tempat Dimana berbagai pihak khususnya perusahaan menjual saham (stock) dan obligasi (bond) dengan tujuandari hasil penjualantersebut nantinya akan dipergunakan sebagaitambahan dana atau untuk memperkuat modal perusahaan.

Dilihat dari manfaat yang ditimbulkannya, investasi dapat dikelompokkan sebagai berikut:

1. Investasi yang bermanfaat untuk umum (publik)
Investasi yang bermanfaat untuk umum (publik) seperti, investasi di bidang infrastruktur (jalan, jembatan, pelabuhan, pasar dan seterusnya), investasi di bidang konversi alam, bidang pengelolaan sampah, bidang tekonogi, bidang penelitian dan pengembangan, bidang olahraga, pertahanan dan keamanan, dan investasi lainnya yang bermanfaat bagi masyarakat luas.
2. Investasi yang bermanfaat untuk kelompok tertentu
Investasi yang mendatangkan manfaat untuk kelompok masyarakat tertentu, dan lingkungan tertentu seperti investasi di bidang keagamaan, membangun sarana ibadah dan sarana keagamaan lainnya, bidang pendidikan dan sumberdaya manusia, bidang

olahraga tertentu, bidang infrastruktur tertentu, bidang konversi alam/lingkungan tertentu, bidang pengelolaan sampah di lingkungan tertentu, dan investasi lainnya yang bermanfaat.

3. Investasi yang bermanfaat untuk pribadi dan rumah tangga

Investasi yang mendatangkan manfaat bagi pribadi atau rumah tangga, dalam rangka memenuhi kebutuhan dan keinginannya di masa mendatang, seperti investasi untuk perumahan pribadi maupun keluarga, investasi untuk pendidikan pribadi atau keluarga, investasi di bidang keagamaan, investasi untuk usaha, serta investasi lainnya yang bermanfaat.

Salah satu kegiatan investasi yang dapat diketahui adalah penanaman modal, penanaman modal dapat dilakukan baik oleh pemerintah maupun swasta. Untuk investasi swasta di Indonesia yang dilakukan dengan kemudahan fasilitas berupa Penanaman Modal Asing (PMA). Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN).

Modal Dalam Negeri adalah sebagian dari kekayaan masyarakat Indonesia yang mencakup hak-hak dan barang, baik yang dimiliki oleh pemerintah, perusahaan nasional, atau perusahaan asing yang berkedudukan di Indonesia, yang dialokasikan/disediakan untuk melakukan suatu usaha.

Investasi asing di Indonesia bisa dilakukan dalam dua cara, yakni melalui investasi portofolio dan investasi langsung. Investasi portofolio dilakukan melalui pasar modal dengan menggunakan instrumen keuangan seperti saham dan obligasi. Sementara itu, investasi langsung yang juga dikenal sebagai penanaman modal asing (PMA) adalah bentuk investasi yang melibatkan pembangunan, pembelian total, atau akuisisi perusahaan. Dibandingkan dengan investasi portofolio, penanam modal asing memiliki lebih banyak keunggulan. Selain memiliki sifat yang permanen atau jangka panjang, penanam modal asing juga berkontribusi dalam transfer teknologi, transfer keterampilan manajemen, dan menciptakan lapangan kerja baru.

Salah satu cara untuk melihat perekonomian suatu daerah adalah dengan mencermati nilai produk domestik regional bruto (PDRB). PDRB merupakan nilai dari seluruh barang dan jasa yang diproduksi dalam jangka waktu tertentu biasanya dalam waktu satu tahun disuatu wilayah tertentu tanpa membedakan kepemilikan faktor-faktor produksi yang digunakan dalam proses produksi tersebut.

Perhitungan pendapatan regional hanya dipakai konsep domestik. Berarti seluruh nilai tambah ditimbulkan oleh berbagai sektor atau lapangan usaha yang melakukan kegiatan usahanya disuatu wilayah atau region (provinsi atau kabupaten) dimasukkan tanpa memperhatikan faktor-faktor produksi. Dengan demikian PDRB secara agregat menunjukkan kemampuan suatu daerah dalam menghasilkan balas jasa atau pendapatan faktor-faktor produksi yang berpartisipasi dalam proses produksi tersebut.

Dalam mengambil keputusan berinvestasi seseorang didorong oleh pemahaman akan investasi mulai dari jenis investasi, keuntungan yang akan diperoleh, risiko yang dihadapi, hingga aspek-aspek lain yang terkait dengan investasi yang akan diambil. Pengetahuan investasi ini dapat diperoleh dari berbagai sumber, seperti pendidikan resmi seperti di perguruan tinggi atau pendidikan informal seperti pelatihan. Pengetahuan tentang investasi ini akan mengarahkan pilihan jenis-jenis investasi yang diambil.

Investasi oleh banyak orang dianggap sebagai tugas yang sulit, kompleks, berisiko, dan hanya cocok bagi mereka yang memiliki kelebihan uang. Kadang-kadang mereka juga berpendapat investasi hanya bisa dinikmati saat tua, sehingga mereka lebih cenderung

menghabiskan uang di masa muda daripada menyisihkan hasil kerja keras untuk berinvestasi. Hal ini membuat kita lebih mudah menghindari investasi sama sekali daripada menghadapinya secara langsung. Reaksi alami ini membuat manusia cenderung mencari alasan yang bisa merasionalisasi diri mereka sendiri untuk menghindari suatu kegiatan, termasuk pandangan tentang berinvestasi di usia muda. Berbagai kesalahan persepsi tentang investasi membuat kita menyadari pentingnya berinvestasi terlambat. Seseorang yang memiliki pengetahuan terbatas tentang investasi akan memilih investasi yang cocok dengan pengetahuan dan risiko yang mampu dia tanggung. Sebaliknya, seseorang yang memiliki pengetahuan mendalam tentang investasi akan lebih leluasa memilih jenis investasi sesuai dengan kemampuan dan risiko yang dihadapinya. Dengan semakin pentingnya peran masyarakat dalam ekonomi, maka keinginan untuk mencapai potensi penuh diri akan semakin meningkatkan minat masyarakat untuk berinvestasi di pasar modal.

Dalam membuat keputusan berinvestasi seseorang didorong oleh pemahaman akan investasi mulai dari tipe investasi, keuntungan yang akan didapatkan, risiko yang dihadapi, hingga faktor-faktor lain yang terkait dengan investasi yang akan diambil. Pengetahuan investasi ini dapat diperoleh dari berbagai sumber, seperti pendidikan resmi seperti di universitas atau pendidikan informal seperti pelatihan. Pengetahuan tentang investasi ini akan mengarahkan pilihan tipe-tipe investasi yang diambil.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dikemukakan, maka dapat disimpulkan bahwa investasi sangat berkaitan dengan pertumbuhan ekonomi. Dengan meningkatnya investasi yang dapat meningkatkan kemampuan produksi yang diharapkan untuk menghasilkan hasil dan nilai tambah, sehingga akan meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Peningkatan kemampuan produksi tersebut dapat diperoleh melalui investasi pribadi (Private Investment) yang biasa disebut dengan penanaman modal dalam negeri (PMDN) maupun investasi asing yang disebut dengan Penanaman Modal Asing (PMA). Keberhasilan wilayah dalam meningkatkan daya tariknya terhadap investasi salah satunya tergantung dari kemampuan wilayah dalam merumuskan kebijakan yang terkait dengan investasi dan dunia usaha serta peningkatan mutu pelayanan terhadap masyarakat. Hal yang juga penting diperhatikan dalam upaya menarik investor, selain ekonomi makro yang kondusif juga adanya pengembangan sumber daya manusia dan infrastruktur dalam artian yang luas. Selain itu kemampuan wilayah untuk menemukan faktor-faktor yang dapat digunakan sebagai ukuran daya saing perekonomian wilayah terhadap wilayah lainnya juga sangat penting dalam upaya meningkatkan daya tariknya dan memenangkan persaingan. Salah satu faktor untuk meningkatkan pembangunan wilayah adalah dengan tersedianya modal dalam bentuk investasi. Ketiadaan modal dalam pembangunan merupakan faktor penghambat terhadap pertumbuhan ekonomi.

DAFTAR REFERENSI

- [1] Ashshofa, Burhan. 1996. Metode Penelitian Hukum. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- [2] Fahmi, Irham. 2014. Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya Teori Dan Aplikasi. Bandung: Alfabeta.
- [3] Herlianto, Didit. 2013. Manajemen Investasi plus Jurusan Mendeteksi Investasi

- Bodong.
- [4] Yogyakarta: Gosyen Publishing.
 - [5] Hidayati, Amalia Nuril. 2017. "Investasi: Analisis Dan Relevansinya Dengan Ekonomi Islam." *Malia: Jurnal Ekonomi Islam* 8(2).
 - [6] Ibrahim, Johnny. 2006. *Teori Dan Metodologi Penelitian Hukum Normatif*. Malang: Bayumedia Publishing.
 - [7] Mile, Matthew B., A. Michael Huberman, and Johnny Saldana. 2016. *Qualitative Data Analysis A Methods Sourcebook*. Log Angeles: Sage Publications.
 - [8] Noor, Henry faizal. 2008. *Investasi: Pengelolaan Keuangan Bisnis Dan Pengembangan Ekonomi Masyarakat*. Jakarta: PT Indeks.
 - [9] Qudsi, Suhartono Fadilah. 2009. *Portofolio Investasi Dan Bursa Efek Pendekatan Teori Dan Praktik*. Yogyakarta: STIM YKPN.
 - [10] Sadono, Sukirno. 2011. *Makroekonomi Teori Pengantar*. 3rd ed. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
 - [11] Siyoto, Sandu, and Ali Sodik. 2015. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
 - [12] Yusuf, A. Muri. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, & Penelitian Gabungan*.
 - [13] Jakarta: Kencana.